

ABSTRAK

PENERAPAN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS MASYARAKAT DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN

Agatha Septiani Permatasari (151134050)
Universitas Sanata Dharma
2019

Latar belakang penelitian ini adalah dicanangkannya program Penguatan Pendidikan Karakter oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan program penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah guru kelas 1 sampai dengan guru kelas 6 sebanyak 72 guru. Perhitungan sampel mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel minimal menurut Krejcie dan Morgan dengan taraf kepercayaan 95% dan kesalahan 5%. sampel diambil dengan menggunakan cara *simple random sampling* dan diperoleh data sampel sebanyak 59 guru. Instrumen yang digunakan peneliti adalah instrumen non tes. Data penelitian ini dikumpulkan dari kuesioner tertutup dan terbuka. Pada kuesioner tertutup guru memberikan tanda centang (√) apabila sekolah sudah menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter sesuai dengan pernyataan. Pada kuesioner terbuka guru menjawab pertanyaan secara esai apabila sekolah sudah menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman sudah menerapkan program penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat dengan persentase 74%. Upaya yang sudah dilakukan oleh sekolah yaitu kerja sama dengan orangtua, kerja sama dengan lembaga bisnis dan perusahaan, kerja sama dengan lembaga pemerintah, kerja sama dengan komunitas seni, kerja sama dengan komunitas keagamaan, dan kerja sama dengan lembaga penyiaran. Sebesar 26% yang lainnya belum menerapkan dikarenakan adanya kendala seperti keterbatasan biaya, waktu, komunikasi, dan jarak antara sekolah dengan tempat kerja sama.

Kata Kunci: Penerapan, Pendidikan Karakter, Kuantitatif Survei.

ABSTRACT***THE IMPLEMENTATION OF THE PROGRAMME FOR THE STRENGTHENING OF COMMUNITY-BASED CHARACTER EDUCATION IN PRIMARY SCHOOLS IN MOYUDAN SUBDISTRICT OF SLEMAN REGENCY***

Agatha Septiani Permatasari (151134050)

University of Sanata Dharma

2019

The background of this research was the launching of a Character Education Strengthening program by the Ministry of Education and Culture in each education unit. This study aimed to determine and describe the application of community-based character education strengthening programs in public elementary schools in Moyudan District, Sleman Regency.

This research used descriptive quantitative research with a survey method. The populations in this study were grade 1 teachers up to grade 6 teachers with 72 teachers. The sample calculation referred to the table determining the minimum sample size according to Krejcie and Morgan with a confidence level of 95% and an error of 5%. The sample was taken using simple random sampling method and obtained a sample of 59 teachers. The instrument used by researchers was a non-test instrument. The research data was collected from closed and open questionnaires. In the closed questionnaire, the teacher gave a checkmark (✓) if the school has had implemented the Character Education Strengthening program following the statement. In the open questionnaire, the teacher answered the question in an essay if the school has had implemented the Character Education Strengthening program.

The results showed that respondents in public elementary schools in Moyudan District, Sleman Regency had implemented a community-based character education strengthening program with a percentage of 74%. Efforts that have been made by schools were cooperation with parents, cooperation with business institutions and companies, cooperation with government institutions, cooperation with the arts community, cooperation with religious communities, and cooperation with broadcasters. The other 26% had not implemented due to constraints such as limited costs, time, communication, and distance between schools and workplaces.

Keywords: *Implementation, Character Education, Quantitative Survey.*